

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN MAHASISWA DENGAN INKLUSI KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

INTAN AYU NOVERITA

NIM 40122139

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN MAHASISWA DENGAN INKLUSI KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

INTAN AYU NOVERITA

NIM 40122139

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Ayu Noverita

NIM : 40122139

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat engan sebenar-benarnya.

Pemalang, 11 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Intan Ayu Noverita

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Intan Ayu Noverita

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Intan Ayu Noverita

NIM : 40122139

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Mei 2026

Pembimbing,



Svifa Rohmah, M.M.

NIP. 199408222022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uiningsurabaya.ac.id | email : febi.uiningsurabaya.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **INTAN AYU NOVERITA**
NIM : **40122139**
Judul : **Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Perguruan tinggi di Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Syifa Rohmah, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.
NIP. 198205272011011005

Penguji II

Gunawan Aji, M.Si.
NIP. 196902272007121001

Pekalongan, 28 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muhy. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Perang telah usai, aku bisa pulang.
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!”

(Nadin Amizah)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat karunia dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Warnadi dan Ibu Suciati. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan Ibu tidak berkesempatan merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah dalam mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan selesainya skripsi ini, dapat membuat Bapak dan Ibu bangga karena telah berhasil mengantarkan anak bungsu ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan.
2. Saudara kandung saya, Denny Fitrianto dan Dita Oktaviani serta seluruh keluarga besar saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
3. Penghormatan dan rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada dosen pembimbing pertama, Almh. Ibu Dwi Novaria Misidawati, S.E. M.M., Terima kasih telah meletakkan batu pertama dalam pemikiran penulis untuk skripsi ini. Walaupun kehendak Allah SWT memisahkan kita sebelum tugas akhir ini selesai, semangat dan arahan dari Ibu selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan tanggung jawab ini sebaik mungkin. Selamat jalan, Ibu. Semoga kebaikan, kesabaran, dan ilmu yang Ibu amalkan menjadi jalan penerang dan amal jariyah bagi Ibu di sana.
4. Kepada Ibu Syifa Rohmah, M.M., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih yang tak terhingga karena telah berkenan mendampingi dan meneruskan bimbingan skripsi ini. Terima kasih atas segala kesabaran, waktu, dan ilmu yang

Ibu curahkan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Ibu dengan keberkahan.

5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Happy Sista Devy, M.M., yang telah memberikan nasihat dan masukan berharga kepada peneliti.
6. Teruntuk Afta Aulia Mifda, partner perjalanan saya. Terima kasih sudah menjadi tempat paling lapang untuk menampung segala keluh kesah dan lelah selama perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih untuk setiap waktu yang direlakan, doa yang diam-diam dipanjatkan, dan dukungan yang tak pernah putus saat langkah terasa berat. Terima kasih karena telah bersedia berjalan berdampingan di setiap suka dan duka.
7. Kepada sahabat-sahabat terdekat penulis Mala Millatina, Khasna Maulida, Cintia Febrilliana Putri, Raiha Ravitta Putri, Siti Amalia Nurul Hadidah, Alya Nisrina Huwaida, Meisya Andini Putri, dan Sani Maheswari. Terima kasih telah menjadi lingkungan pertemanan yang sehat dan suportif selama perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kesediaan untuk saling membantu, bertukar pikiran, serta berbagi tawa dan keluh kesah di masa-masa perkuliahan.
8. Kepada keluarga besar Koperasi Mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan, rekan-rekan Penjaga SC dan all pengurus 2024/2025. Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala dinamika dan kebersamaan yang telah kita lalui.
9. Teruntuk keluarga besar Generasi Baru Indonesia (GenBI), tempat penulis banyak berproses dan mengembangkan diri. Terima kasih atas dukungan, kolaborasi kreatif, serta ruang untuk terus berinovasi dan bertukar pikiran.
10. Teruntuk sahabat satu tim QWEEN: Fadina Amilia Izzati Rachman dan Riesqa Ramadhani. Mengarungi tantangan kompetisi QRIS Jelajah Budaya Indonesia bersama kalian adalah sebuah pengalaman yang tak terlupakan.
11. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2022. Terima kasih atas kebersamaan dari awal semester hingga berada di garis akhir ini.
12. Terakhir, apresiasi tertinggi untuk diri saya sendiri, Intan Ayu Noverita. Terima kasih karena senantiasa memberikan yang terbaik, mengizinkan diri untuk lelah

namun memilih untuk tidak pernah menyerah. Terima kasih atas ketangguhan, kesabaran, dan komitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Selesaiannya skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa kamu mampu menyelesaikan tanggung jawab, mengalahkan keraguan, dan berhasil menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) tepat waktu.



ABSTRAK

Noverita, I. A. Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan).

Era digital membawa banyak transformasi, salah satunya kemudahan mengakses layanan keuangan melalui aplikasi *Financial Technology* (Fintech). Namun, kemudahan ini seringkali tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, sehingga banyak mahasiswa yang belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan inklusi keuangan sebagai variabel *intervening* (studi mahasiswa ekonomi dan bisnis perguruan tinggi di Pekalongan).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Universitas Pekalongan, dan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Sampel berjumlah 98 mahasiswa yang didapatkan melalui perhitungan rumus Slovin dengan teknik penarikan sampel acak bertahap (*multi-stage random sampling*). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan kebaruan bahwa ketersediaan *fintech* di kalangan mahasiswa saat ini masih didominasi untuk transaksi harian dan belum mendorong pemanfaatan produk keuangan formal yang lebih kompleks. Secara langsung, *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan ($t\text{-statistik} = 7,709 > 1,96$; $\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan ($t\text{-statistik} = 2,831 > 1,96$; $\text{sig} = 0,002 < 0,05$). Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan ($t\text{-statistik} = 2,061 > 1,96$; $\text{sig} = 0,020 < 0,05$). Terkait peran mediasi, *financial technology* terbukti tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan ($t\text{-statistik} = 0,722 < 1,96$; $\text{sig} = 0,235 > 0,05$), sehingga inklusi keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan ($t\text{-statistik} = 0,595 < 1,96$). Sebaliknya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan ($t\text{-statistik} = 7,250 > 1,96$; $\text{sig} = 0,001 < 0,05$), dan inklusi keuangan sukses memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan ($t\text{-statistik} = 2,062 > 1,96$; $\text{sig} = 0,020 < 0,05$).

Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Mahasiswa Pekalongan.

ABSTRACT

Noverita, I. A. *The Influence of Financial Technology and Financial Literacy on Students' Financial Management Behavior with Financial Inclusion as an Intervening Variable (A Study of Economics and Business Students at Universities in Pekalongan).*

The digital era has brought many transformations, one of which is the ease of accessing financial services through Financial Technology (Fintech) applications. However, this convenience is often not balanced with adequate financial literacy, resulting in many students being unable to manage their finances well. This study aims to analyze the influence of financial technology and financial literacy on students' financial management behavior with financial inclusion as an intervening variable (a study of economics and business students at universities in Pekalongan).

This study uses a quantitative approach with a population comprising all active students of the Faculty of Economics and Business at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Universitas Pekalongan, and Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. The sample consisted of 98 students, obtained through the Slovin formula using a multi-stage random sampling technique. Data collection utilized a Likert-scale questionnaire, and the data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.

The results highlight a novelty that the use of fintech among students is still dominated by daily transactions and has not yet encouraged the utilization of more complex formal financial products. Directly, financial technology has a positive and significant effect on financial management behavior ($t\text{-statistic} = 7.709 > 1.96$; $\text{sig} = 0.000 < 0.05$). Financial literacy also has a positive and significant effect on financial management behavior ($t\text{-statistic} = 2.831 > 1.96$; $\text{sig} = 0.002 < 0.05$). Financial inclusion has a positive and significant effect on financial management behavior ($t\text{-statistic} = 2.061 > 1.96$; $\text{sig} = 0.020 < 0.05$). Regarding the mediating role, financial technology was proven to have no significant effect on financial inclusion ($t\text{-statistic} = 0.722 < 1.96$; $\text{sig} = 0.235 > 0.05$), therefore financial inclusion could not mediate the effect of fintech on financial management behavior ($t\text{-statistic} = 0.595 < 1.96$). Conversely, financial literacy has a positive and significant effect on financial inclusion ($t\text{-statistic} = 7.250 > 1.96$; $\text{sig} = 0.001 < 0.05$), and financial inclusion successfully mediates the effect of financial literacy on financial management behavior significantly ($t\text{-statistic} = 2.062 > 1.96$; $\text{sig} = 0.020 < 0.05$).

Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management Behavior, Pekalongan Students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Syifa Rohmah, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Happy Sista Devy M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material yang saya perlukan.

9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

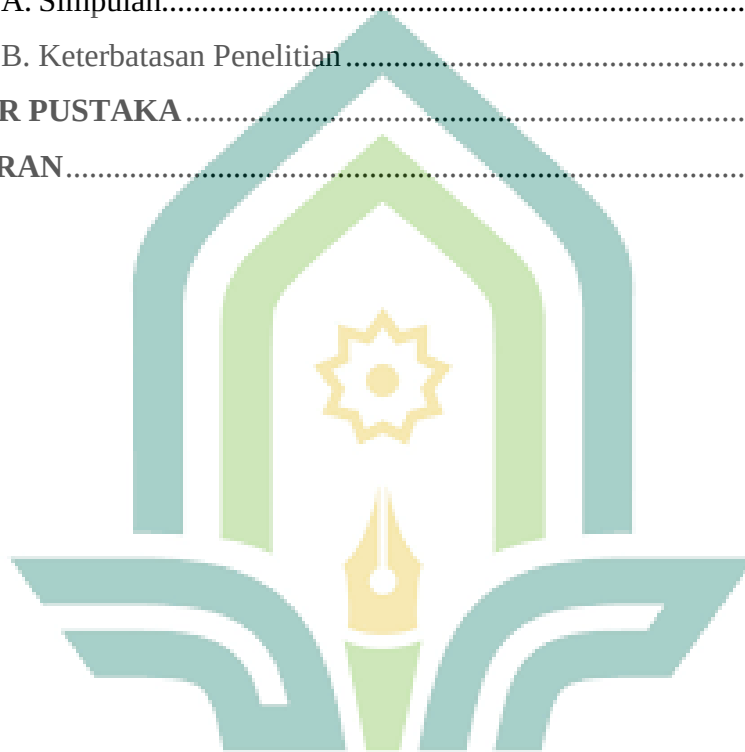
Pekalongan, 26 Mei 2026



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Telaah Pustaka.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
F. Sumber Data.....	53

G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Metode Analisa Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data	67
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan.....	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

زَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yaẓhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... أَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... إ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... أُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَا - ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

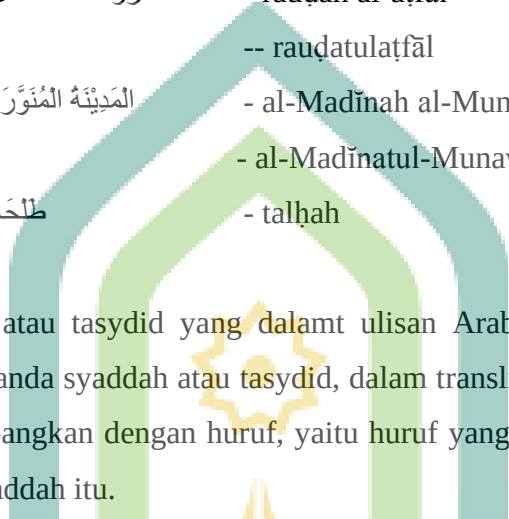
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

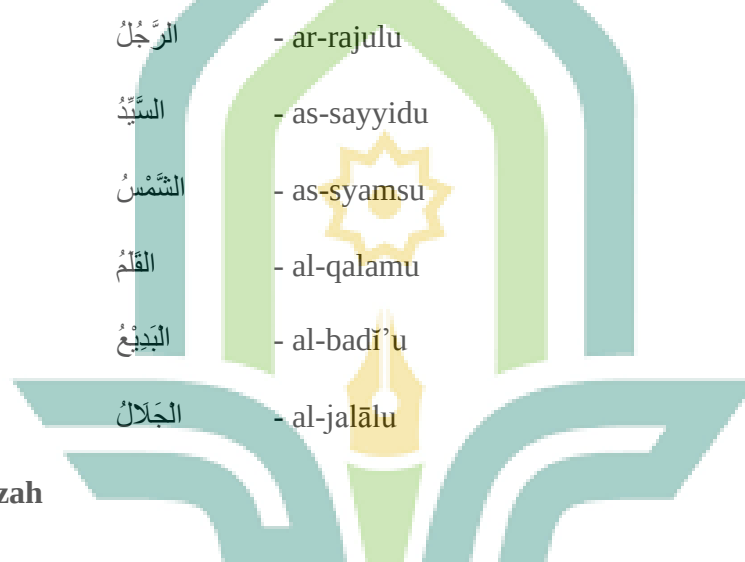
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَلِإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭā’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil
allaẓi bibakkat amubāraḳan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīh al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīhil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَاصِرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2024	6
Tabel 2.1	Telaah Pustaka	36
Tabel 3. 1	Populasi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Universitas Pekalongan, dan UMPP.....	48
Tabel 3. 2	Definisi Operasional	52
Tabel 3. 3	Pengukuran Skala Likert.....	55
Tabel 4. 1	Tanggapan Responden atas variabel Financial Technology	61
Tabel 4. 2	Tanggapan Responden atas variabel Literasi Keuangan	62
Tabel 4. 3	Tanggapan Responden atas variabel Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	63
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden atas variabel Inklusi Keuangan	64
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia	65
Tabel 4. 7	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi ..	66
Tabel 4. 8	Karakteristik Responden Berdasarkan penggunaan aplikasi Financial Technology	66
Tabel 4. 9	Hasil Uji Outer Loading Uji Convergent Validity Tahap 1.....	68
Tabel 4. 10	Hasil Uji Outer Loading Uji Convergent Validity Tahap 2.....	70
Tabel 4. 11	Hasil AVE Uji Convergent Validity	71
Tabel 4. 12	Hasil Cross Loading Uji Distriminant Validity	73
Tabel 4. 13	Nilai Composite Reliability	74
Tabel 4. 14	Hasil Uji R Square (R2).....	76
Tabel 4. 15	Nilai Hipotesis langsung	77
Tabel 4. 16	Nilai Hipotesis tidak langsung.....	80

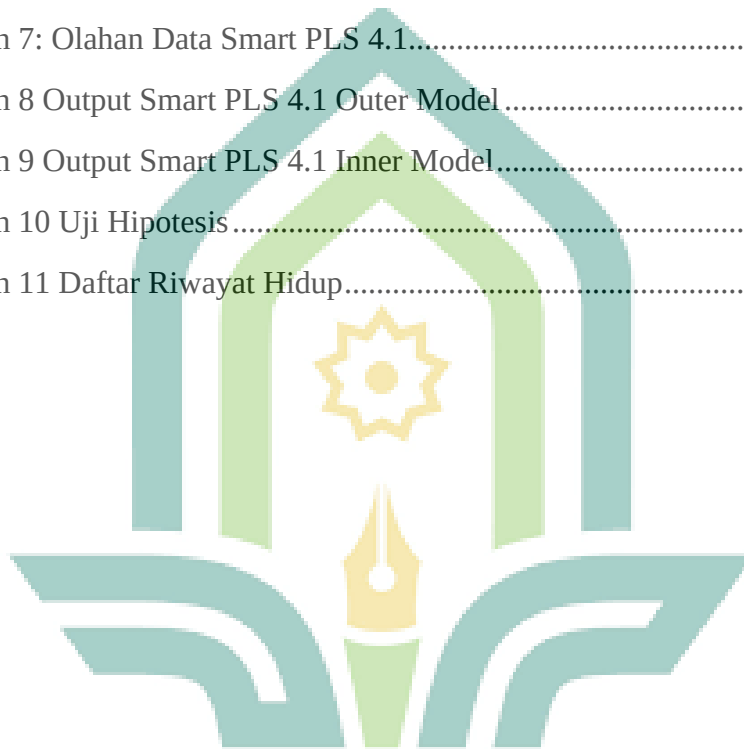
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Jumlah Pengguna Fintech.....	4
Gambar 1. 2 Diagram Tingkat Inklusi Keuangan	10
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. 1 Model PLS	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Melakukan Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	II
Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	V
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	VII
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	XIII
Lampiran 6 Data Penelitian.....	XV
Lampiran 7: Olahan Data Smart PLS 4.1.....	XXXV
Lampiran 8 Output Smart PLS 4.1 Outer Model.....	XXXVI
Lampiran 9 Output Smart PLS 4.1 Inner Model.....	XXXVIII
Lampiran 10 Uji Hipotesis	XXXIX
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	XLI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi telah memberikan banyak transformasi di berbagai negara di dunia, tidak terkecuali di Indonesia dengan adanya teknologi. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa memiliki peran strategis dalam membangun masa depan Indonesia dan khususnya di bidang ekonomi. Untuk itu, diperlukan penguatan karakter yang rajin, disiplin, hemat, dan cermat dalam kehidupan sehari-hari. Di tengah perkembangan zaman, mahasiswa menghadapi tantangan kompleks terkait produk dan layanan jasa keuangan yang semakin beragam serta mudah diakses melalui teknologi digital. Kondisi ini menuntut peningkatan pemahaman keuangan agar mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadinya dengan bijak dan menghindari risiko pengambilan keputusan finansial yang tidak tepat (Ma'rifa et al., 2024).

Perilaku manajemen keuangan pada dasarnya mencerminkan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengelola, serta mengendalikan sumber daya finansialnya secara bertanggung jawab. Bagi mahasiswa, perilaku ini tidak hanya sebatas cara menghabiskan uang saku, tetapi juga mencakup kebiasaan menabung, kemampuan menyusun anggaran skala prioritas, hingga pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Perilaku keuangan yang sehat menjadi indikator bahwa mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan keuangan yang mereka miliki ke dalam tindakan nyata yang mendukung kesejahteraan finansial mereka (Prastika & Kadarningsih, 2025).

Transformasi digital telah mengubah tatanan hidup masyarakat modern yang semakin bergantung pada gadget dan internet. Kemudahan yang ditawarkan oleh berbagai inovasi pelayanan berbasis teknologi menjadikan aktivitas harian lebih efektif, karena dapat dikelola secara langsung melalui genggaman tangan. Salah satu sektor yang berkembang pesat akibat transformasi ini adalah *Financial Technology (Fintech)*, yang menunjukkan keterkaitan erat antara teknologi dan keuangan. Di bidang keuangan, sistem pembayaran mengalami pergeseran signifikan dari metode manual ke sistem digital, mendorong munculnya gaya hidup *cashless* atau transaksi non-tunai di kalangan masyarakat Indonesia (Pamungkas & Setyani, 2024).

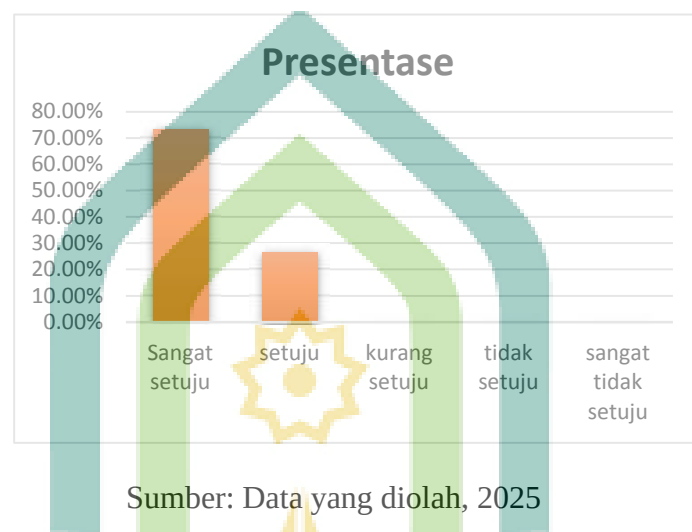
Financial Technology atau *Fintech* merupakan inovasi yang lahir dari pesatnya perkembangan teknologi di sektor keuangan. Inovasi ini muncul sebagai alternatif solutif untuk memfasilitasi kelancaran proses pertukaran atau transaksi di antara penjual dan pembeli, sekaligus meminimalisasi risiko kecurangan dalam transaksi tersebut (Anisyah et al., 2021). Rumondang, dkk (2019:4) dalam Khofifa (2023) menjelaskan bahwa "*Fintech* didefinisikan sebagai wujud inovasi di dalam ekosistem keuangan yang mengalami pertumbuhan dengan cepat. Pertumbuhannya dipengaruhi melalui sinergi antara kemajuan teknologi informasi, kerangka regulasi yang mendukung, dan kebutuhan akan pemerataan akses ekonomi". *Fintech* dikembangkan sebagai instrumen pendukung dalam tatanan finansial yang menghadirkan model bisnis inovatif melalui penyediaan layanan transaksi keuangan berbasis daring.

Keberadaan *Financial Technology* dapat meminimalisir waktu dan meningkatkan kepraktisan bagi masyarakat. *Fintech* bertujuan untuk mendorong inovasi pada industri finansial dengan mengedepankan aspek perlindungan nasabah, mitigasi risiko, serta prinsip kehati-hatian guna menjamin ketahanan moneter, stabilitas sistem keuangan, dan kelancaran mekanisme pembayaran. Namun, kehadiran *Fintech* menyulitkan seseorang untuk mengontrol keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian diri bagi generasi muda saat ini (Hidayah et al., 2025).

Pesatnya pertumbuhan industri *Fintech* di Indonesia tidak lepas dari besarnya populasi masyarakat yang telah mengakses internet dengan menyentuh angka 221 juta jiwa, dan penggunaan ponsel pintar yang menyentuh angka 233 juta jiwa pengguna. Situasi ini diperkuat oleh struktur penduduk Indonesia yang didominasi oleh kelompok usia produktif (Generasi Milenial dan Generasi Z), dengan kontribusi mencapai 53,82% dari keseluruhan populasi. Hal ini selaras dengan temuan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) pada tahun 2024 yang mengungkapkan bahwa kategori usia muda ini mendominasi penggunaan layanan *fintech* dengan angka sebesar 68,7%. Di samping itu, data dari Google, Temasek, dan Bain menunjukkan adanya lonjakan nilai transaksi ekonomi digital (*Gross Merchandise Value*) Indonesia yang kini telah menyentuh USD 82 miliar. Pemerintah sendiri sangat optimis dengan tren ini, dengan target nilai ekonomi digital bisa menembus USD 109 miliar pada tahun 2025 dan diprediksi akan terus melonjak hingga mencapai USD 360 miliar pada tahun 2030 (OJK, 2024). Survei ini sejalan dengan hasil pra-survei yang dilakukan peneliti pada

tanggal 24 Desember 2025. Berdasarkan data yang diperoleh, sebesar 73,3% responden memilih “Sangat Setuju” dan 26,7% memilih “Setuju” bahwa mereka menggunakan aplikasi fintech. Dengan demikian, jika diakumulasikan, 100% mahasiswa telah terpapar dan menggunakan aplikasi fintech dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Gambar 1. 1 Diagram Jumlah Pengguna Fintech



Kemudahan yang ditawarkan *Fintech* tidak serta-merta menjamin tata kelola finansial yang efektif. Kendala finansial yang dihadapi individu bukan hanya karena minimnya taraf penghasilan yang diterima, melainkan juga sering kali berasal dari kurangnya literasi keuangan dalam pengelolaan dan pengalokasian pendapatan yang dimiliki. Kurangnya pemahaman mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan menyebabkan banyak orang kesulitan mengatur prioritas kebutuhan, menabung, atau berinvestasi secara bijak. Individu yang memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai *Fintech* pada umumnya merasa lebih yakin dalam mengambil berbagai keputusan pengelolaan keuangan (Rasyid et al., 2025).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemahiran seseorang dalam mengatur tata kelola financialnya demi mencapai kesejahteraan hidup yang berkelanjutan di masa mendatang (Nuraeni & Ari, 2021). Literasi keuangan menjadi landasan utama bagi seseorang dalam memahami cara mengambil keputusan finansial, menyusun anggaran, melakukan investasi, serta mengelola uang secara efektif. Individu dengan literasi keuangan memadai mampu mengambil keputusan finansial secara tepat. Kemampuan ini pada akhirnya membentuk perilaku keuangan yang positif. Kualitas pengelolaan keuangan individu sangat bergantung pada sejauh mana ia memahami dan menguasai konsep-konsep dalam literasi keuangan (Adelaide et al., 2024).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai upaya sistematis dalam memperkuat literasi dan keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan (Nikmatus et al., 2023). *The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* mendefinisikan Literasi keuangan adalah suatu proses peningkatan pemahaman individu terhadap konsep keuangan melalui informasi dan nasihat yang bersifat objektif. Pemahaman ini dimaksudkan untuk memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang tepat berdasarkan kesadaran serta penerapan tindakan-tindakan yang efektif guna meningkatkan kesejahteraan finansial (Pamungkas et al., 2024).

Mengingat masyarakat adalah pilar utama ekonomi digital di Indonesia, maka pertumbuhan sektor ini harus didukung oleh pengetahuan dan literasi yang baik guna memastikan seluruh proses terlaksana secara maksimal dan terukur. Berikut adalah data terkait indeks literasi keuangan syariah menurut Survei

Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan:

Tabel 1. 1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2024

Indeks	2024
Literasi keuangan	65.43%
Inklusi	75.02%
Gap	9,59%

Sumber: OJK 2024, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.

Data survei tahun 2024 menunjukkan adanya selisih sebesar 9,59% antara tingkat pemahaman (literasi) dan penggunaan (inklusi) keuangan syariah di Indonesia. Angka inklusi yang lebih tinggi dibandingkan literasi ini mengindikasikan bahwa sekitar 9,59% masyarakat sudah menggunakan layanan keuangan dalam satu tahun terakhir, namun sebenarnya mereka belum benar-benar memahami produk yang digunakan. Kondisi tersebut mendorong pentingnya edukasi agar masyarakat tidak hanya sekadar menggunakan layanan jasa keuangan, tetapi juga memahami fungsinya secara mendalam sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak (OJK, 2024).

Adanya Literasi keuangan yang memadai memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi individu dalam mengelola aset finansialnya. Dalam konteks mahasiswa, manajemen keuangan efektif akan terlihat melalui aktivitas pengeluaran atau konsumsi yang dilakukan dengan penuh pertimbangan serta perhitungan matang. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung melakukan pertimbangan mendalam sebelum melakukan pembelian, guna membedakan antara kebutuhan esensial dan keinginan impulsif. Selain itu,

mereka juga lebih mampu mengevaluasi risiko keuangan yang mungkin muncul di masa depan (Kenale Sada, 2022).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi yang sejak lahir atau sejak usia sangat dini sudah terbiasa dengan teknologi digital merupakan pengguna aktif layanan *Fintech*. Namun, tingkat literasi keuangan yang belum optimal menjadi tantangan tersendiri. Di satu sisi, mahasiswa memiliki kemudahan dalam mengakses layanan keuangan digital, di sisi lain mereka harus memiliki pemahaman yang memadai untuk menghindari adanya risiko dalam mengelola keuangan yang buruk (Anisyah et al., 2021).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik. Masih banyak mahasiswa yang belum optimal dalam memanfaatkan layanan keuangan digital untuk menunjang manajemen keuangannya. Kondisi tersebut dapat dipicu oleh masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai akses inklusi keuangan. Padahal, seiring dengan bertambahnya populasi dan pesatnya pasar keuangan, Indonesia sedang memprioritaskan peningkatan akses keuangan melalui teknologi digital (*fintech*) yang kini semakin mudah diakses oleh semua kalangan (Salwa et al., 2022).

Situasi tersebut membuat layanan keuangan berbasis internet dan digital semakin mudah di akses masyarakat di berbagai daerah, tanpa memandang latar belakang mereka. Keberadaan *Financial Technology (Fintech)* bertujuan untuk mempermudah akses produk keuangan, menyederhanakan transaksi, serta mendorong peningkatan inklusi keuangan di Indonesia (Wewengkang et al., 2021).

Peran penting inklusi keuangan dalam konteks ini adalah sebagai variabel perantara yang dapat menjembatani pengaruh *Financial Technology* dan Literasi keuangan terhadap manajemen keuangan. Berdasarkan penjelasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), inklusi keuangan berarti tersedianya kemudahan untuk masyarakat dalam mengakses berbagai layanan di lembaga keuangan resmi untuk mendukung kesejahteraan mereka. Inklusi keuangan bukan sekadar akses, melainkan instrumen penting untuk memperkuat ekonomi nasional, menstabilkan sistem keuangan, serta mengurangi ketimpangan dan kemiskinan di tengah masyarakat. (Rohmah & Gunarsih, 2021). Inklusi keuangan memastikan bahwa layanan jasa keuangan tersedia bagi semua orang, termasuk masyarakat yang rentan secara ekonomi. Tujuannya adalah agar mereka bisa mendapatkan produk keuangan yang diperlukan dengan harga yang wajar, adil, dan transparan (Siboro et al., 2025).

Penerapan inklusi keuangan menjadi prioritas bagi setiap negara, terutama di negara Indonesia. Hal ini didorong oleh keyakinan bahwa semua orang berhak menikmati kemudahan layanan keuangan dari lembaga resmi dengan mutu tinggi, yang dapat diakses secara praktis di mana pun mereka berada. Pada hakikatnya, inklusi keuangan bertujuan membangun ekosistem yang memungkinkan masyarakat menikmati bermacam layanan keuangan yang andal dan tepat waktu, di mana beban biayanya tidak melebihi batas kemampuan finansial yang dimiliki oleh masyarakat (Liska et al., 2022).

Mahasiswa merupakan representasi generasi muda yang strategis dalam mendorong peningkatan inklusi keuangan masyarakat. Melalui penguasaan

literasi keuangan, mahasiswa dapat berkontribusi dalam mengedukasi masyarakat untuk mereduksi pola konsumsi berlebihan serta meningkatkan kesadaran menabung. Oleh karena itu, penguatan inklusi keuangan menjadi esensial untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk atau layanan lembaga keuangan, sekaligus mengoptimalkan standar mutu layanan keuangan (Ainiyah & Yuliana, 2022).

Di lingkungan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis (FEB) perguruan tinggi di Pekalongan, muncul sebuah fenomena menarik dimana *Financial Technology (Fintech)* telah menyatu menjadi rutinitas finansial mahasiswa sehari-hari. Penggunaan aplikasi dompet digital, pembayaran online, pinjaman daring (peer-to-peer lending), dan investasi ritel yang serba mudah telah menggeser pola tradisional dalam mengelola keuangan. Melalui observasi awal yang melibatkan 30 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan dan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan responden berada pada angka 76,6% (akumulasi 13,3% Sangat Setuju dan 63,3% Setuju) dalam hal pemahaman produk keuangan, namun masih menyisakan 23,4% responden yang merasa kurang atau tidak memahami produk tersebut. Hal ini berdampak pada perilaku manajemen keuangan, di mana meski mayoritas merasa mampu mengelola uang, terdapat 26,7% responden (akumulasi 23,3% Kurang Setuju dan sisanya Sangat Tidak Setuju) yang menyatakan belum mampu mengelola

keuangan pribadi dengan baik. Kondisi tersebut sejalan dengan tingkat inklusi keuangan yang masih tergolong rendah pada produk keuangan lainnya seperti asuransi dan investasi, di mana terdapat 60% responden (akumulasi 23,3% Kurang Setuju dan 36,7% Tidak Setuju) yang menyatakan belum menggunakan produk-produk tersebut. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan praktik pengelolaan keuangan serta pemanfaatan layanan jasa keuangan di kalangan mahasiswa.

Gambar 1. 2
Diagram Tingkat Inklusi Keuangan



Segala bentuk aktivitas manusia yang bertujuan untuk memudahkan kehidupan dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek, termasuk dalam pengelolaan keuangan, pada hakikatnya merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 185:

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ...

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesulitan bagimu” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 185).

Ayat tersebut menegaskan bahwa segala aturan dan kemudahan yang Allah berikan bertujuan untuk meringankan beban manusia. Dalam konteks kehidupan modern, khususnya di kalangan mahasiswa, kemudahan tersebut dapat diwujudkan melalui *Financial Technology (Fintech)* yang memberikan akses lebih praktis serta efisien terhadap layanan *financial*. Dengan adanya *Fintech* yang mudah digunakan, mahasiswa dapat terbantu dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik, serta mendorong terwujudnya inklusi keuangan. Kemudahan ini juga berkaitan erat dengan literasi keuangan yang baik, agar pengguna tidak hanya mampu mengakses layanan keuangan, tetapi juga memahami cara mengelolanya secara bijak.

Penelitian terdahulu dari Javanis et al. (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang paham keuangan dan terampil memanfaatkan teknologi digital cenderung lebih mampu membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Namun, studi ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Siahaan (2024) yang menemukan bahwa *financial technology* ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Perbedaan temuan ini menekankan bahwa gabungan antara wawasan dan teknologi belum tentu menjadi faktor tunggal dalam menciptakan kebiasaan keuangan yang positif tanpa adanya faktor lain yang menjembatani.

Hasil penelitian oleh Rahmawati (2025) diketahui bahwa inklusi keuangan mampu memediasi hubungan antara *financial technology* dengan perilaku

manajemen keuangan secara signifikan. Kemampuan mediasi ini didorong oleh kenyataan bahwa pemahaman keuangan yang baik dan perkembangan *fintech* merupakan pendorong utama mahasiswa agar terhubung dengan layanan jasa keuangan yang formal. Sebagai bentuk nyata keterlibatan dalam sistem keuangan, inklusi keuangan terbukti mampu menjembatani mahasiswa untuk tidak sekadar paham teknologi, melainkan benar-benar menerapkannya ke dalam perilaku manajemen keuangan yang terarah dan optimal.

Penelitian lain oleh Islamia et al. (2022) dan Alfia (2022), terdapat kaitan yang kuat antara literasi keuangan dengan tingkat inklusi keuangan, serta pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Namun, ditemukan bahwa inklusi keuangan belum berperan signifikan dalam menjembatani literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa meski memahami konsep keuangan, mahasiswa belum optimal dalam memanfaatkan layanan keuangan formal. Hal ini menjadi dasar penting bahwa selain meningkatkan pemahaman keuangan, perlu juga dorongan akses dan pemanfaatan layanan keuangan secara menyeluruh agar perilaku manajemen keuangan mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Melihat pentingnya Literasi keuangan dan perkembangan *Financial Technology* di era digital saat ini, maka perlu dilakukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pengaruh keduanya terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dengan mempertimbangkan inklusi keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk

memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi dan pemahaman keuangan dalam mengakses serta menggunakan layanan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini diangkat dengan judul: “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa FEB UIN K.H. Perguruan tinggi di Pekalongan)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
2. Apakah Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
3. Apakah Inklusi Keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
4. Apakah *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan?
5. Apakah Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan?
6. Apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
7. Apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui pengaruh signifikan *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh signifikan Literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
3. Mengetahui pengaruh signifikan Inklusi Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
4. Mengetahui pengaruh signifikan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan.
5. Mengetahui pengaruh signifikan Literasi keuangan terhadap Inklusi Keuangan.
6. Mengetahui apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
7. Mengetahui apakah Inklusi Keuangan dapat memediasi pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah. Manfaat khususnya adalah memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan mahasiswa melalui analisis peran *financial technology* dan Literasi keuangan serta melihat bagaimana inklusi keuangan memediasi hubungan tersebut.

Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai referensi tambahan untuk memperkaya perspektif peneliti selanjutnya dalam mengamati fenomena dan perkembangan ekonomi digital di kalangan anak muda.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan riset ini mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan layanan digital secara optimal. Bagi FEB perguruan tinggi di Pekalongan, hasil ini dapat menjadi masukan strategis dalam pengembangan kurikulum berbasis literasi keuangan. Selain itu, para pelaku industri *Fintech* dapat menggunakan temuan ini sebagai acuan untuk merancang layanan keuangan yang lebih relevan, mudah dijangkau, dan sesuai dengan koridor syariah bagi generasi muda.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan diletakkan dibagian awal agar mudah untuk dipahami tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dalam riset kuantitatif ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori ditempatkan setelah pendahuluan agar dapat dipahami oleh pembaca teori apa saja yang digunakan dalam penelitian, yaitu meliputi landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

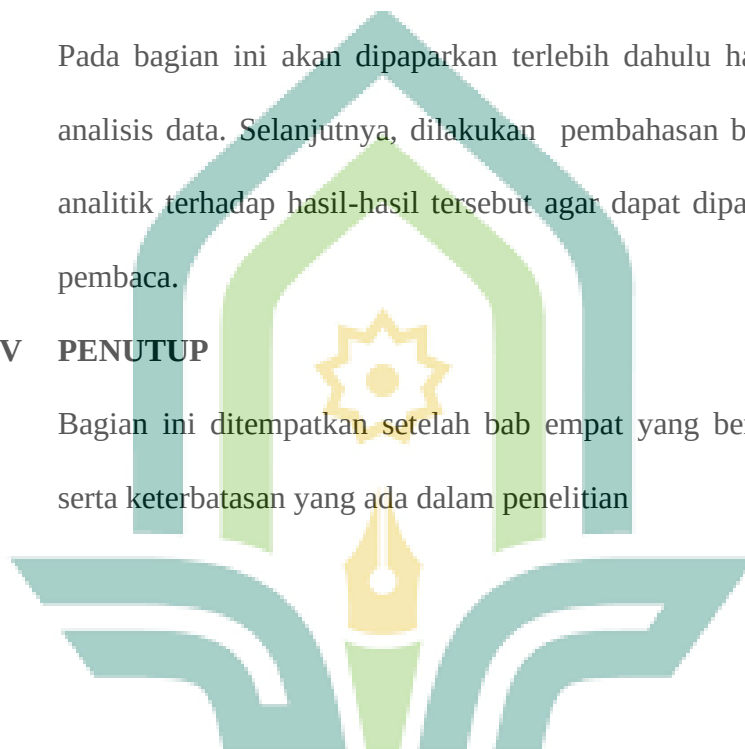
Penempatan bab ini ditempatkan setelah landasan teori bertujuan agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca mengenai metode penelitian apa yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan terlebih dahulu hasil dari proses analisis data. Selanjutnya, dilakukan pembahasan berupa deskripsi analitik terhadap hasil-hasil tersebut agar dapat dipahami oleh para pembaca.

BAB V PENUTUP

Bagian ini ditempatkan setelah bab empat yang berisi kesimpulan serta keterbatasan yang ada dalam penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui hasil uji hipotesis yang peneliti lakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik $7,709 > 1,96$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kemudahan transaksi dan fitur transparansi pada layanan *fintech* terbukti mampu mendisiplinkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa secara langsung.
2. Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik $2,831 > 1,96$ serta nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, pemahaman mengenai konsep keuangan dan skala prioritas yang dimiliki mahasiswa mendorong terbentuknya nilai dan sikap yang bijak dalam mengelola dana pribadi.
3. Inklusi Keuangan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik $2,061 > 1,96$ serta nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Dengan demikian, ketersediaan akses pada produk keuangan formal bertindak sebagai fasilitator yang memperkuat mahasiswa untuk mengalokasikan dananya secara teratur.

4. *Financial Technology* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Z). Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai t-statistik $0,722 < 1,96$ serta nilai signifikansi $0,235 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *fintech* oleh mahasiswa masih didominasi untuk transaksi harian yang konsumtif dan belum mendorong pemanfaatan produk keuangan formal yang lebih kompleks.
5. Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Z). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik $7,250 > 1,96$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, semakin cerdas mahasiswa dalam memahami Risiko dan manfaat keuangan, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk memanfaatkan layanan keuangan formal.
6. *Financial Technology* (X1) melalui Inklusi Keuangan (Z) tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik pada jalur tidak langsung sebesar $0,595 < 1,96$ serta nilai signifikansi $0,276 > 0,05$. Artinya variabel Inklusi Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan karena hubungan antara *fintech* ke inklusi keuangan sendiri bersifat tidak signifikan.
7. Literasi Keuangan (X2) melalui Inklusi Keuangan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik pada jalur tidak langsung sebesar $2,062 > 1,96$ serta nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Dengan demikian, variabel Inklusi Keuangan mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan secara signifikan,

di mana pengetahuan yang baik menumbuhkan sikap aktif dalam memanfaatkan layanan keuangan yang memudahkan pengelolaan finansial.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam riset ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk riset berikutnya, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa di wilayah Pekalongan saja, sehingga untuk memahami lebih luas mengenai dinamika perilaku keuangan digital, perlu dilakukan penelitian di wilayah lain atau secara multi-regional.
2. Penelitian ini hanya memanfaatkan data primer melalui penyebaran kuesioner. Penggunaan kuesioner memiliki keterbatasan karena responden tidak dapat memberikan jawaban di luar pilihan yang tersedia dan terdapat kemungkinan jawaban yang diberikan kurang mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.
3. Lingkup populasi yang digunakan relatif terbatas dengan jumlah sampel 98 responden, sehingga penjabaran data untuk mencerminkan seluruh mahasiswa di berbagai latar belakang belum mencapai tingkat optimal.
4. Terdapat temuan mengenai "celah pemanfaatan" pada variabel *fintech* yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (60%) belum menjangkau produk asuransi atau investasi, mengindikasikan bahwa indikator atau penggunaan teknologi saat ini masih sebatas pada kebutuhan konsumsi jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelaide, P. K., & Siahaan, A. (2024). *The Influence of Digital Financial Literacy and The Use of Financial Technology Towards Financial Satisfaction Through Financial Behavior* (Vol. 2024, Issue Incogite 2024). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-585-0_15
- Afandi, A., & Rukmana, L. (2022). *BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan (QRIS) DALAM MEMPENGARUHI INKLUSI KEUANGAN*. 3(Agustus), 73–83.
- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 1005–1018. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Amruddin, A., Priyanda, R., A., T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pradina Pustaka* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ana Khofifa. (2023). *Pengaruh financial technology berbasis e wallet terhadap perilaku konsumtif dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo*. 2(6), 1333–1349.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). “Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang.” 5, no. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Berliani, E., & Wahjudi, E. (2022). *Pengaruh Literasi Finansial , Inklusi Keuangan , Teman Sebaya , dan Kontrol Diri*. 10(3), 217–231.
- Darwati, J. T., Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Jurnal Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 2(1), 8–22. www.idxchannel.com,
- Dewasiri, N. J. (2024). “*Impact of mobile money adoption on financial inclusion in Sri Lanka: mediating impact of hedonism,.*” <https://doi.org/doi:10.1108/JMB-09-2023-0049>
- Elisa, Glend, & Bujung, A. (2023). “*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Di Daya Tarik Wisata Kawasan Luar Pura Uluwatu.*” 1(1), 40–52.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). *ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, KEPERIBADIAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN*. 35(3), 1–14.
- Fitri, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)*. February, 4–6.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Hidayah, H. S., Suryani, E., & Rahayu, N. (2025). The Influence of Financial Literacy and the Use of Financial Technology on Financial Management with Lifestyle as a Moderating Variable in the Millennial Generation. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 4(3), 1–11. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v4i3.15>
- Hutauruk, S. (2024). “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kota Medan.*” *J. Stie Binakarya*, 3, no, 72–84.
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). *Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan*. 110–116.

- Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1676. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2212>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kim, Y. H. (2023). A Study of the Integrated Model with Norm Activation Model and Theory of Planned Behavior: Applying the Green Hotel's Corporate Social Responsibilities. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/su15054680>
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2013). *The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM)* (2364191). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2364191>
- Latifah, H. N. (2024). SELF EFFICACY DAN KECEMASAN TERHADAP NIAT PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA MAHASISWA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Li, X., Dai, J., Zhu, X., Li, J., He, J., Huang, Y., Liu, X., & Shen, Q. (2023). Mechanism of attitude, subjective norms, and perceived behavioral control influence the green development behavior of construction enterprises. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01724-9>
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1034–1043. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21796>
- Ma'rifa, Fattah, V., & Munawarah, F. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY , FINANCIAL SELF EFFICACY , DAN FINTECH PAYMENT TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*. 5(4), 165–175.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>

- Murty, W. O. S., Sarita, B., Saaleh, S., Nurwati, W., Hamid, & Masri, M. (2024). "Pengaruh Financial Literacy, Fintech Payment, Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Pascasarjana," *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, 16, 124–136.
- Nikmatus, S. D., & Yuyun, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 589–601.
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- OJK. (2024). *Nomor Siaran Pers OJK: SP-166 / GKPB / OJK / XI / 2024. November.*
- P Wewengkang, C. B., Mangantar, M., & C Wangke, S. J. (2021). The Effect of Financial Technology Use and Financial Literacy Towards Financial Inclusion In Manado (Case Study : FEB Student In sam Ratulangi University Manado). *Jurnal EMBA*, 9(2), 599–606.
- Pamungkas, W. S., & Setyani, S. R. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Technology and Financial Self-Efficacy on Financial Inclusion. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/jee.v1i4.438>
- Pattinaja, H. C. (2021). Pengaturan Hukum Financial Technology Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)*, 7 No.2(7), 112–124. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/selisik/article/download/3045/1616>
- Prastika, A. yuniar, & Kadarningsih, A. (2025). *Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (Fintech) Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*. 5(1), 64–76. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK>
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial Least Squares Structural Squation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 114–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>

- Putri, R. E., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Journal Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580-592.
- Rahmawati, M. (2025). *PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI POLEWALI MANDAR DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*.
- Rasyid, N., Goso, G., & Ikbal, M. (2025). The Influence of Financial Technology and Financial Literacy on Financial Behavior in the Digital Era. *International Journal of Management Science and Information Technology*, 5(1), 116–123. <https://doi.org/10.35870/ijmsit.v5i1.3578>
- Reformasi, B. A. (2021). *Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Kompetisi MonsoonSIM : Pengembangan Theory of Planned Behavior*. september 2016, 1–17.
- Riskos, K., Dekoulou, P., Mylonas, N., & Tsourvakas, G. (2021). Ecolabels and the attitude–behavior relationship towards green product purchase: A multiple mediation model. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su13126867>
- Rohmah, R. M., & Gunarsih, T. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D.I.Yogyakarta. Seminar Nasional Unriyo*, 3(1), 2019–2226.
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni. (2022). *Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu*. 6(2), 212–227.
- Salwa, N., Nasution, T. I. F. R., & Juliana. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 33(1), 1–12.
- Salwa, N., Rahma, T. I. F., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 2003–2005. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i4.3195>

- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya*. 8, 1233–1246.
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4*.
- Sharma, K., Aswal, C., & Paul, J. (2023). Factors affecting green purchase behavior: A systematic literature review. *Business Strategy and the Environment*, 32(4), 2078–2092. <https://doi.org/10.1002/bse.3237>
- Sheda, G. A. (2023). “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Lifestlye Terhadap Perilaku Finansial Pada Igeneration (Z),.” *J. Ilmu Adm. Publik, Pemerintah.Dan Polit.*, Vol. 6, No. 1. <https://doi.org/doi:10.54783/japp.v6i1.660>.
- Siboro, S. F., Ferdiyanto, Y. A., & Frimayasa, A. (2025). The Role of Financial Literacy and Technology Readiness in Encouraging the Use of Fintech for Financial Planning Among Generation Z. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(02), 497–507. <https://doi.org/10.58471/jms.v5i02>
- Sufyati, H., & Lestari, A. (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial,.” *J. Multidisiplin Madani*, 2, no, 2415–2430.
- Sugiyono, A. (2023). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran dalam Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Cahaya Ilmu.
- Tasha Gunadi, A., & Ruhana Dara, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(1), 5–12. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i1.202>
- Vinanda, D. (2025). *PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (Studi Pedagang Pasar Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan)*.